

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Terapi Menulis Ekspresif asuhan keperawatan jiwa pada klien 1 dan 2 dengan gangguan persepsi sensori Halusinasi Pendengaran di wilayah Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut selama 3x24 jam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian dilakukan pada 2 klien dengan Tanda dan gejala yang ditemukan pada kedua klien meliputi melamun, tersenyum sendiri, berbicara sendiri, serta mendengar bisikan bisikan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada keluhan 2 klien menunjukkan adanya masalah keperawatan yang sama, yaitu halusinasi pendengaran, Namun diagnosa tambahan yang muncul pada klien 1 adalah isolasi sosial, sementara pada klien 2 terdapat resiko perilaku kekerasan dan berduka.
3. Intervensi keperawatan didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dengan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran, intervensi keperawatan untuk masalah ini, berdasarkan SDKI,SLKI,SIKI, mencakup penerapan Terapi Menulis Ekspresif selama 10-15 menit yang bertujuan untuk membantu individu memahami emosi serta pengalaman hidup mereka terutama yang bersifat traumatis atau sulit melalui tulisan.
4. Implementasi keperawatan pada kasus Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran, tindakan intervensi keperawatan dikolaborasikan

dengan penerapan terapi menulis ekspresif dengan durasi selama 10-15 menit selama 3 hari. Klien 1 mengalami penurunan pada hari ke 3 dan klien 2 pada hari ke 2

5. Evaluasi keperawatan setelah memberikan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran selama 3 hari menunjukkan hasil positif. Penerapan terapi menulis ekspresif selama 10-15 menit terbukti efektif Ny.L. yang sebelumnya sering mendengar bisikan bisikan yang menyuruhnya melakukan sesuatu yang tidak baik, sekarang tidak lagi mendengar bisikan tersebut. Begitu juga dengan Ny. H, yang sebelumnya sering mendengar bisikan yang menjelekan dirinya kini suara tersebut sudah jarang terdengar dan hampir tidak ada lagi. Dengan demikian, masalah halusinasi pendengaran dapat teratasi sebagian.

5.2 Saran

1. Bagi Klien

Dapat menerapkan terapi menulis ekspresif untuk mengontrol halusinasi dan mengurangi frekuensi halusinasi melalui terapi menulis ekspresif

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini disarankan perawat dapat memperoleh cara baru terapi menggunakan tulisan sebagai asuhan keperawatan pada halusinasi pendengaran yaitu terapi menulis ekspresif untuk diterapkan pada pasien halusinasi pendengaran dalam mengontrol dan mengurangi halusinasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi bahan ajar, dan juga referensi di perpustakaan

4. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini disarankan dapat menjadi pendekatan non farmakologis yang efektif dalam penanganan pasien dengan halusinasi pendengaran

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini disarankan dapat mengaplikasikan dari ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah

6. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya tentang penelitian yang berjudul Terapi Menulis Ekspresif